

ABSTRAK

Retno Radianto, 1610310034, Peran Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Berpendidikan Rendah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Skripsi program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana peran pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan dan apa saja kendala yang dihadapi orang tua tunggal (*single parent*) berpendidikan rendah dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak-anaknya yang belajar di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.

Penelitian ini menggunakan metode-metode kualitatif dan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dalam kegiatan kanzah (lapangan). Subyek penelitian ini adalah empat orang tua tunggal berpendidikan rendah dan siswa dari orang tua tunggal berpendidikan rendah di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Dengan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menjelaskan (1) pola asuh yang digunakan oleh orang tua tunggal berpendidikan rendah dalam memotivasi siswa di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan pola asuh permisif. Ibu Anisah menggunakan pola asuh otoriter dalam memotivasi belajar anaknya.. Pola asuh demokratis dalam memotivasi belajar anak ditunjukkan oleh dua orang tua yaitu ibu Mafrudloh dan ibu Rubaiyah. Bapak Mujiyatno menggunakan pola asuh permisif ditunjukkan oleh pola pengasuhan yang pasif atau tidak orang tua tidak terlibat secara langsung. (2) Dalam menjalankan pola asuh, orang tua tunggal berpendidikan rendah keempatnya mengalami kendala dalam memotivasi belajar anaknya. Kendala yang dihadapi oleh ibu Anisah yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep pola asuh otoriter membuat anak susah memahami arahan yang membuat anak sering melanggar peraturan yang telah dibuat. Bapak Mujiyatno mengalami kendala dalam memahami kondisi dan mengarahkan anaknya, hal tersebut dikarenakan komunikasi dan interaksi yang minim. Kendala yang dihadapi oleh ibu Mafrudloh dan ibu Rubaiyah hampir sama, ketika menjalankan pengasuhan dalam memotivasi belajar anaknya hanya terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang konsep pola asuh demokratis yang diterapkan.

Kata kunci: Pola asuh, *single parent*.